**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Bimbingan rohani Islam di RS Krakatau Medika Cilegon merupakan usaha pemberian nasehat yang dilakukan rohaniawan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur’an dan hadits dengan benar, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pasien. Berdasarkan uraian pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kondisi psikologis yang berkaitan dengan pasien gagal ginjal di RS Krakatau Medika Cilegon diantaranya adalah stres, depresi, dan kecemasan yang berlebihan yang mempengaruhi kondisi fisik pasien. Persoalan-persoalan tersebut bisa diakibatkan karena keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan seseorang yang menderita gagal ginjal. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor psikososial diantarnya adalah emosi, harga diri dan gaya hidup.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien gagal ginjal di RS Krakatau Medika Cilegon, pada pelaksanaannya adalah tidak jauh berbeda dengan pemberian bimbingan pada pasien rawat inap pada umumnya. Pasien gagal ginjal yang menjalani cuci darah di RS Krakatau Medika Cilegon mendapatkan perhatian lebih dari pihak rumah sakit (rohaniawan). Perhatian lebih tersebut adalah dengan pemberian metode dan materi yang disampaikan oleh rohaniawan kepada pasien gagal ginjal. Metode bimbingan rohani Islam yang diberikan rohaniawan kepada pasien gagal ginjal diantaranya adalah metode secara langsung yang penyampaiannya dengan cara *face to face*, ceramah/pengajian dan metode tidak langsung yaitu terapi *Qur’anic healing*. Materi yang disampaikan oleh rohaniawan kepada pasien gagal ginjal adalah tentang aqidah, ibadah dan akhlak, serta pemberian materi yang lebih menekankan pada pengamalan ibadah dan pemanfaatan waktu agar melakukan amalan-amalan kebaikan untuk mempersiapkan diri menuju *khusnul khotimah*.
3. Respon pasien gagal ginjal terhadap pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RS Krakatau Medika Cilegon adalah termasuk respon baik atau positif, karena pada dasarnya pasien gagal ginjal sangat senang dengan adanya bimbingan rohani Islam bagi pasien. Respon yang disampaikan pasien gagal ginjal bisa dilihat dari pernyataan, sikap, maupun perilaku pasien baik secara verbal maupun non verbal. Pemberian bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh rohaniawan kepada pasien gagal ginjal adalah sudah baik, sehingga pasien bias merasakan ketenangan, kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi ujian dari Allah SWT.
4. **Saran-Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti rasakan, bahwa untuk meningkatkan bimbingan rohani Islam di RS Krakatau Medika Cilegon, maka ada beberapa saran-saran yang akan peneliti kemukakan diantaranya adalah:

1. Bagi Rohaniawan RS Krakatau Medika Cilegon
2. Meningkatkan pelayanan bimbingan kerohanian terhadap pasien terutama pada proses pelaksanaan, karena aktivitas rohaniawan sangatlah berpengaruh terhadap proses perkembangan kondisi pasien.
3. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses perkembangan kondisi pasien baik dari segi fisik maupun psikis, maka dari itu sebaiknya ditingkatkan waktu kunjungan kepada pasien dan dapat ditambahkan tenaga kerohanian agar pemberian bimbingan rohani Islam bisa dirasakan oleh semua pasien.
4. Bagi pasien RS Krakatau Medika Cilegon diharapkan mampu menerapkan mengenai isi nasehat-nasehat keagamaan yang sudah didapat dari rohaniawan sehingga manfaatnya akan dirasakan oleh pasien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan pasien, khususnya pasien terminal seperti pasien gagal ginjal. Faktor tersebut bisa berupa dukungan dari keluarga pasien, motivasi kesabaran pasien, dan lain-lain dengan harapan untuk bahan evaluasi demi terwujudnya kualitas pelayanan bimbingan kerohanian Islam di rumah sakit.